

PENERAPAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 7.3 SMP NEGERI 6 MALANG

E.Reni Adi Widiastuti, S.Pd.
SMP Negeri 6 Kota Malang

ABSTRAK

Minimnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara kooperatif menimbulkan permasalahan di kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang, yaitu motivasi dan hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan temuan tersebut, perlu ditingkatkan motivasi dan hasil belajar KD 7.3 yang memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan dengan metode pembelajaran kooperatif terutama metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* di kelas 7.3 SMPN 6 Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian, yaitu *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Desain PTK terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dilaksanakan dengan dua siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Subyek penelitian sebanyak 40 siswa. Data diperoleh dari lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar penilaian ulangan harian, dan lembar penilaian afektif. Sumber data, yaitu siswa, pengamat, dan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Tahap-tahap kegiatan analisis data, yaitu mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu pada siklus I meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan motivasi awal siswa dan pada siklus II motivasi siswa meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I meningkat sebesar 18,88% dan pada siklus II meningkat sebesar 26,63%. Hasil belajar afektif pada siklus I meningkat sebesar 18,24% dan pada siklus II adalah meningkat sebesar 34,06%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Biologi, Hasil Belajar Biologi, Metode *Student Team Achievement Divisions*.

ABSTRACT

The lack of learning activities carried out cooperatively because problems in class 7.3 SMP 6 Malang, motivation and student learning outcomes is still lower than the minimum completeness criteria (KKM). Based on these findings researchers aim to increase and learning results KD 7.3 Predicting the effects of human population density and environmental impact cooperative learning methods, especially methods Student Team Achievement Divisions (STAD) in 7.3 grade SMPN 6 Malang, the approach used in the study of qualitative approach. This type of research is the Classroom Action Research (CAR). Classroom Action Research design consists of four components, namely planning, action, observation, and reflection. PTK implemented in two cycles. Research conducted at the 7.3 grade SMP 6 Malang in the second semester of the 2015/2016 academic year. The subjects of the study for about 40 students. Data obtained from the observation sheet student motivation, assessment sheets daily tests, affective assessment sheets. The data source those are students, analysis, and researchers. The data analysis used is qualitative data analysis. the stages activity in collecting data analysis that is reducing the data, presenting data, draw conclusions, and verification, based on the description of the results showed that the method of STAD can increase students' motivation is the first cycle increased by 20% compared with the initial motivation of students and the second cycle motivation of students increased by 5% compared with the cycle I. cognitive learning outcomes of students in the first cycle increased by 18.88% and the second cycle increased by 26.63%. Affective learning outcomes in the first cycle increased by 18.24% and the second cycle were increased by 34.06%.

Keywords: *Motivation in learning Biology, Learning Outcomes Biology, Student Team Achievement Divisions.*

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan juga sangat ditentukan oleh pendekatan-pendekatan yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, serta terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa akan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru

apabila pendekatan pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Adapun permasalahan yang dihadapi siswa, antara lain kemandirian dan kedewasaan yang lambat, ini dilihat dari perilaku siswa di kelas yang sering ramai dan tidak merespon materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya motivasi siswa sangat rendah, ini dapat dilihat keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat rendah, sehingga guru harus memotivasi terus menerus saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Syah

(2004), pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, selama kegiatan belajar siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat mengikuti pelajaran, yaitu (1) tidak semua siswa antusias atau tertarik mengikuti kegiatan belajar biologi di dalam kelas, (2) tidak semua siswa memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, (3) sebagian besar siswa tidak mau mendengarkan pendapat temannya, siswa asyik berbicara dengan teman yang lain, (4) sebagian siswa lebih suka mendengar dan terkadang mencatat materi yang disampaikan guru, dan (5) siswa kurang aktif bertanya sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bisa dikatakan masih rendah, bahkan ada juga siswa yang malas mengikuti pelajaran. Beberapa hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang bersifat statis, sehingga siswa tidak tertarik pada pelajaran yang diberikan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Kegiatan siswa juga lebih banyak mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Hasil belajar siswa terutama aspek kognitif siswa yang dicapai selama ini secara umum masih kurang memuaskan. Ada sebagian siswa yang nilainya tidak mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75, dan rata-rata nilai klasikal siswa juga masih kurang memuaskan. Berdasarkan nilai ulangan terakhir rata-rata nilai klasikal siswa adalah 65 dan siswa yang tuntas adalah 14 siswa. Berdasarkan penjabaran dan data tersebut menunjukkan bahwa sangat diperlukan sebuah proses pembelajaran yang selain mampu meningkatkan motivasi belajar siswa juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Slavin dalam Ibrahim, dkk. (2000), menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan hasil belajar yang signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Tidak satupun studi yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran individual atau kompetitif. Oleh karena itu, salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah melalui model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan atau melatih kerjasama yang baik, berpikir kritis, kemampuan membantu teman dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Dengan adanya poin peningkatan individu dan nilai kelompok, maka siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan poin peningkatan individunya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai kelompoknya. Kelompok yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau penghargaan yang lain.

Tim kelompok STAD merupakan jenis pembelajaran yang paling sederhana dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang dan setiap kelompok haruslah heterogen. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai materi pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa mengerjakan kuis. Skor yang didapat hingga mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau penghargaan tertentu (Hadi, 2007).

Lima komponen utama pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu (1) Penyajian kelas, (2) Belajar kelompok, (3) Kuis, (4) Skor Perkembangan, dan (5) Penghargaan kelompok. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui

peningkatan motivasi belajar siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD), dan (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Ditinjau dari pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini digolongkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran (Susilo, 2009:1).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian dilaksanakan di kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang, pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Objek penelitian sebanyak 40 siswa dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

Teknik yang digunakan adalah analisis data kualitatif, berdasarkan data berupa lembar motivasi belajar, penilaian ulangan, afektif yang diperoleh dari Sumber data, yaitu siswa, pengamat, dan peneliti. Tahap-tahap kegiatan analisis data (Milles dan Huberman, 1992), yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan, dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis motivasi belajar siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang selama observasi awal sebelum tindakan adalah sebagai berikut.

Tiap aspek motivasi			
Keaktifan	→	$\frac{12}{25} \times 100\% = 48\%$	(C)
Keantusiasan	→	$\frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$	(C)
Keceriaan	→	$\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$	(B)
Motivasi Klasikal			
Rata-Rata:		$\frac{28}{60} \times 100\% = 46,67$	(C)

Hasil analisis motivasi belajar siswa Siklus I di kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang sebagai berikut.

Tiap aspek motivasi			
Keaktifan	→	$\frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$	(B)
Keantusiasan	→	$\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$	(C)
Keceriaan	→	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	(A)
Motivasi Klasikal			
Rata-rata	→	$\frac{40}{60} \times 100\% = 66,67\%$	(B)

Berikut merupakan grafik yang menggambarkan peningkatan motivasi siswa pada motivasi awal dan motivasi siklus I.



Grafik 4.1 Grafik Persentase Hasil Motivasi Belajar Klasikal Siswa awal dan pada saat perlakuan siklus I

Pada aspek keaktifan terjadi peningkatan nilai motivasi, yaitu terjadi peningkatan sebesar 20% dari yang semula 48% (cukup) naik menjadi 68% (baik). Pada aspek keantusiasan terjadi peningkatan sebesar 20% dari yang semula 40% (cukup) meningkat menjadi 60% (cukup). Pada aspek keceriaan juga terjadi peningkatan sebesar 20% dari yang semula 60% (cukup) meningkat menjadi 80% (sangat baik).

Observasi pada siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif jika dibandingkan dengan hasil pretest yang dilakukan sebelum siklus I. Nilai rata-rata pre test 63,65 dan ulangan harian siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 78,46 atau meningkat sebesar 18,88%. Test siklus I siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 10 siswa. Berikut keterangan lengkap tentang daftar nilai hasil pretest dan ulangan harian siklus I. (keterangan pada tabel 4.1).

Peningkatan hasil belajar juga tampak pada hasil belajar afektif Hasil belajar afektif rata-rata sebelum siklus I yaitu 46,54 meningkat menjadi 56,92 setelah siklus atau meningkat sebesar 18,24%.

Berikut adalah tabel hasil penilaian pada pelaksanaan Ulangan Harian siklus I

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ulangan Harian Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre test	Nilai Test siklus I
1	MUHAMMAD RUSDY	65	70
2	KURNIAWAN RAHARJO	60	70
3	MOCHAMAD AMIRUL MUKMININ	60	70
4	FISILMI AZIZAH RAHMAN	75	80
5	GIGIH SEPTIAN	60	60
6	NADIA RAMADHANI	65	80
7	NURMA JUNITA	70	75
8	WIYA RETNO ANJAR PAMUNGKAS	65	75
9	ARTIKA JUWITA	65	85
10	AVIATUR ROCHMANIA	70	75
11	NAILAH ZULFIA	80	80
12	SHEVI ERVINA PRISTI WARDANI	70	75
13	CINTYA MAULIDYA ZAKINAH	50	65
14	ELFIRA KUSUMA WARDANI	70	85
15	KATON ALDI WALOYO	50	65
16	MOCHAMAD ARIF FATKHUR R	65	75
17	PUTRI ANDIANA KUMALA DEWI	70	80
18	CELSI SANDRI VISENZA	75	80
19	FATHAN YANTYA NUGROHO	60	85
20	HAFIIZH ASROFIL AL BANNA	60	85
21	SITI ALWIA ALAWIA	55	75
22	ADELIA AYU TRILESTARI	50	75
23	EVITA TRI WAHYUNI	60	80
24	KARTIKA NANDA OKTAVIA	75	80
25	LISA RAHMAWATI	75	80
26	RIYAN BAGUS SAPUTRO	55	80
27	SITI FATIMAH AL FARIZI	50	75
28	YOGA EKA PRASETIA	70	75
29	FAJAR JAUHARI	50	75
30	HAMIDATUL HAKIMAH	65	75
31	SISWANTO INDRA ROCHMANA	70	75
32	ACHMAD FACHRIAN ZUHDI	75	75
33	DESI DWI EKASARI	60	80
34	DHIYAN AMIRAH SHORA	60	80
35	DINATA LUNDY ARIFKY	55	80
36	ALYA JIHAN NADHIFAH	50	80
37	ANISA PERMATASARI	60	65
38	DENNIS RAMADHAN	75	65
39	DISTA OLVISY AHRINE PRIYANA	75	65
40	MUHAMMAD ZAHRI FIRDAUS	55	65
Jumlah Nilai		2545	3140
Nilai Rata-Rata Kelas		63,65	78,46

Prosentase kenaikan hasil belajar kognitif siklus I

$$P = \frac{Post Rate - Base Rate}{Post Rate} \times 100\%$$

$$P = \frac{78,46 - 63,65}{78,46} \times 100\% = 18,88\%$$

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ranah Afektif Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah Siklus I
1	MUHAMMAD RUSDY	40	40
2	KURNIAWAN RAHARJO	50	50
3	MOCHAMAD AMIRUL MUKMININ	40	60
4	FISILMI AZIZAH RAHMAN	30	50
5	GIGIH SEPTIAN	40	60
6	NADIA RAMADHANI	40	60
7	NURMA JUNITA	40	60
8	WIYA RETNO ANJAR PAMUNGKAS	40	50
9	ARTIKA JUWITA	50	60
10	AVIATUR ROCHMANIA	60	60
11	NAILAH ZULFIA	30	50
12	SHEVI ERVINA PRISTI WARDANI	40	50
13	CINTYA MAULIDYA ZAKINAH	40	60
14	ELFIRA KUSUMA WARDANI	30	40
15	KATON ALDI WALOYO	50	50
16	MOCHAMAD ARIF FATKHUR ROHMAN	60	80
17	PUTRI ANDIANA KUMALA DEWI	40	50
18	CELSI SANDRI VISENZA	30	50
19	FATHAN YANTYA NUGROHO	70	70
20	HAFIIZH ASROFIL AL BANNA	50	60
21	SITI ALWIA ALAWIA	80	80
22	ADELIA AYU TRILESTARI	50	50
23	EVITA TRI WAHYUNI	70	70
24	KARTIKA NANDA OKTAVIA	60	60
25	LISA RAHMAWATI	50	60
26	RIYAN BAGUS SAPUTRO	30	50
27	SITI FATIMAH AL FARIZI	40	60
28	YOGA EKA PRASETIA	30	40
29	FAJAR JAUHARI	50	50
30	HAMIDATUL HAKIMAH	60	80
31	SISWANTO INDRA ROCHMANA	40	50
32	ACHMAD FACHRIAN ZUHDI	30	50
33	DESI DWI EKASARI	70	70
34	DHIYAN AMIRAH SHORA	50	60
35	DINATA LUNDY ARIFKY	80	80
36	ALYA JIHAN NADHIFAH	50	50
37	ANISA PERMATASARI	70	70
38	DENNIS RAMADHAN	60	60
39	DISTA OLVISY AHRINE PRIYANA	50	60
40	MUHAMMAD ZAHRI FIRDAUS	30	50
Jumlah Nilai		1860	2375
Nilai Rata-Rata Kelas		46,54	56,92

Prosentase kenaikan hasil belajar afektif siklus I

$$P = \frac{Post Rate - Base Rate}{Post Rate} \times 100\%$$

$$P = \frac{56,92 - 46,54}{56,92} \times 100\% = 18,24\%$$

Berikut hasil analisis angket motivasi belajar siswa pada saat siklus II di Kelas 7.3 SMP Negeri 6 kota Malang.

Tiap aspek motivasi

Keaktifan → $\frac{18}{25} \times 100\% = 72\%$ (B)

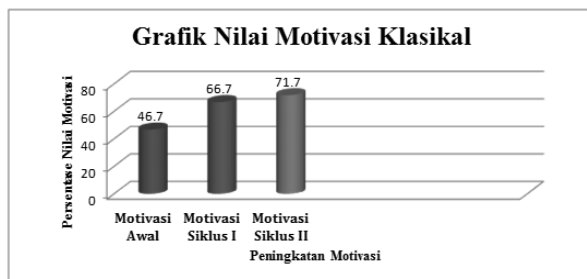
Keantusiasan → $\frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$ (B)

Keceriaan → $\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$ (A)

Motivasi Klasikal Rata-rata → $\frac{43}{60} \times 100\% = 71,67\%$ (B)

Pada aspek keaktifan terjadi peningkatan nilai pada setiap siklus II ini dibandingkan dengan motivasi sebelum siklus I, siklus I sampai siklus II, yaitu terjadi peningkatan sebesar 20% dari yang semula 48% (cukup) naik menjadi 68% (baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 4% dari yang semula 68% (baik) meningkat menjadi 72% (baik). Pada aspek keantusiasan terjadi

peningkatan sebesar 20% dari yang semula 40% (cukup) meningkat menjadi 60% (cukup) meningkat lagi 8% pada siklus II dari yang semula 60% (cukup) meningkat menjadi 68% (baik). Pada aspek keceriaan tidak terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 80% pada siklus I tetap menjadi 80% (sangat baik). Berikut ini merupakan grafik yang menggambarkan peningkatan motivasi secara klasikal.



Grafik 4.2 Grafik Persentase Hasil Motivasi Belajar Klasikal Siswa awal, Siklus I dan Siklus II

Observasi pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif jika dibandingkan dengan hasil pretest yang dilakukan sebelum siklus I. Nilai rata-rata pre test 63,65 dan ulangan harian siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 85,58 atau meningkat sebesar 26,63%. Dalam test siklus II, semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut keterangan lengkap tentang daftar nilai hasil pretest dan ulangan harian siklus II. (keterangan pada tabel 4.3)

Peningkatan hasil belajar juga tampak pada hasil belajar afektif. Hasil belajar afektif rata-rata sebelum penelitian adalah 46,54 meningkat pada siklus I menjadi 56,92 atau meningkat sebesar 18,24% dan pada siklus II 70,58 atau meningkat sebesar 34,06%.

Berikut adalah tabel hasil penilaian pada pelaksanaan ulangan harian, penilaian ranah afektif siklus II.

Tabel 4.4. Hasil Penilaian Ulangan Harian Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Setelah siklus II
1	MUHAMMAD RUSDY	65	85
2	KURNIAWAN RAHARJO	60	80
3	MOCHAMAD AMIRUL MUKMININ	60	85
4	FISILMI AZIZAH RAHMAN	75	80
5	GIGIH SEPTIAN	60	90
6	NADIA RAMADHANI	65	85
7	NURMA JUNITA	70	90
8	WIYA RETNO ANJAR PAMUNGKAS	65	80
9	ARTIKA JUWITA	65	80
10	AVIATUR ROCHMANIA	70	90
11	NAILAH ZULFIA	80	85
12	SHEVI ERVINA PRISTI WARDANI	70	100
13	CINTYA MAULIDYA ZAKINAH	50	80
14	ELFIRA KUSUMA WARDANI	70	95
15	KATON ALDI WALOYO	50	85
16	MOCHAMAD ARIF FATKHUR ROHMAN	65	80
17	PUTRI ANDIANA KUMALA DEWI	70	95
18	CELSI SANDRI VISENZA	75	95
19	FATHAN YANTYA NUGROHO	60	80
20	HAFIZH ASROFIL AL BANNA	60	80
21	SITI ALWIA ALAWIA	55	85
22	ADELIA AYU TRILESTARI	30	80
23	EVITA TRI WAHYUNI	60	85
24	KARTIKA NANDA OKTAVIA	75	90
25	LISA RAHMAWATI	75	90
26	RIYAN BAGUS SAPUTRO	55	75
27	SITI FATIMAH AL FARIZI	50	80
28	YOGA EKA PRASETIA	70	95
29	FAJAR JAUHARI	50	85
30	HAMIDATUL HAKIMAH	65	80
31	SISWANTO INDRA ROCHMANA	70	95
32	ACHMAD FACHRIAN ZUHDI	75	95
33	DESI DWI EKASARI	60	80
34	DHIYAN AMIRAH SHORA	60	80
35	DINATA LUNDY ARIFKY	55	85
36	ALYA JIHAN NADHIFAH	30	80
37	ANISA PERMATASARI	60	85
38	DENNIS RAMADHAN	75	90
39	DISTA OLVISY AHRINE PRIYANA	75	90
40	MUHAMMAD ZAHRI FIRDAUS	55	75
Jumlah Nilai		2545	3425
Nilai Rata-Rata Kelas		63,65	85,58

Prosentase kenaikan hasil belajar kognitif siklus II

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Post Rate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{85,58 - 63,65}{85,58} \times 100\% = 25,63\%$$

Tabel 4.5 Hasil Penilaian ranah Afektif Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Siklus II
1	MUHAMMAD RUSDY	40	80
2	KURNIAWAN RAHARJO	50	60
3	MOCHAMAD AMIRUL MUKMININ	40	75
4	FISILMI AZIZAH RAHMAN	30	80
5	GIGIH SEPTIAN	40	80
6	NADIA RAMADHANI	40	70
7	NURMA JUNITA	40	70
8	WIYA RETNO ANJAR PAMUNGKAS	40	60
9	ARTIKA JUWITA	50	70
10	AVIATUR ROCHMANIA	60	80
11	NAILAH ZULFIA	30	60
12	SHEVI ERVINA PRISTI WARDANI	40	70
13	CINTYA MAULIDYA ZAKINAH	40	70
14	ELFIRA KUSUMA WARDANI	30	70
15	KATON ALDI WALOYO	50	70
16	MOCHAMAD ARIF FATKHUR ROHMAN	60	50
17	PUTRI ANDIANA KUMALA DEWI	40	60
18	CELSI SANDRI VISENZA	30	50
19	FATHAN YANTYA NUGROHO	70	90
20	HAFIZH ASROFIL AL BANNA	50	80
21	SITI ALWIA ALAWIA	80	90
22	ADELIA AYU TRILESTARI	50	70
23	EVITA TRI WAHYUNI	70	70
24	KARTIKA NANDA OKTAVIA	60	80
25	LISA RAHMAWATI	50	70
26	RIYAN BAGUS SAPUTRO	30	60
27	SITI FATIMAH AL FARIZI	40	70
28	YOGA EKA PRASETIA	30	70
29	FAJAR JAUHARI	50	70
30	HAMIDATUL HAKIMAH	60	50
31	SISWANTO INDRA ROCHMANA	40	60
32	ACHMAD FACHRIAN ZUHDI	30	50
33	DESI DWI EKASARI	70	90
34	DHIYAN AMIRAH SHORA	50	80
35	DINATA LUNDY ARIFKY	80	90
36	ALYA JIHAN NADHIFAH	50	70
37	ANISA PERMATASARI	70	70
38	DENNIS RAMADHAN	60	80
39	DISTA OLVISY AHRINE PRIYANA	50	70
40	MUHAMMAD ZAHRI FIRDAUS	30	60
Jumlah Nilai		1860	2825
Nilai Rata-Rata Kelas		46,54	70,58

Prosentase kenaikan hasil belajar afektif siklus II

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Post Rate}} \times 100\%$$

SIMPULAN

Penerapan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang. Pada siklus I motivasi siswa meningkat

sebesar 20% dibandingkan dengan motivasi awal siswa dan pada siklus II motivasi siswa meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan siklus I.

Penerapan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas 7.3 SMP Negeri 6 Malang. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I meningkat sebesar 18,88% dan pada siklus II meningkat sebesar 26,63%. Hasil belajar afektif pada siklus I meningkat sebesar 18,24% dan pada siklus II adalah meningkat sebesar 34,06%.

RUJUKAN

- Hadi, Nur. 2007. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. <http://muhlis.files.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2011.
- Ibrahim, H. Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Slavin, R. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. Amerika: Simon & Schuster Company.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.